

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kurang lebih 3 bulan (Agustus sampai dengan Oktober) Tempat dalam penelitian ini dilakukan di Kawasan Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal, dimana peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh beberapa variabel independen yaitu asimetri Informasi (X1), partisipasi anggaran (X2), dan budaya organisasi (X3) terhadap *budgetary slack* (Y) sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan metode survey dalam mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka yang akan diolah menggunakan program *Partial Least Square* (PLS).

C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:58) operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

kesimpulannya. Definisi operasionalisasi dari masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.) Asimetri Informasi

Asimetri informasi menurut Dunk (1993) adalah keadaan dimana agen (*low management*) memiliki informasi lebih mengenai organisasi / perusahaan tempat dimana ia bekerja dibanding dengan prinsipalnya (*top management*).

2.) Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran diartikan oleh Young (1985) sebagai proses dimana atasan memilih bentuk kontrak kompensasi dan bawahan diizinkan untuk memilih nilai tertentu untuk setiap parameter dalam kontrak tersebut.

3.) Budaya Organisasi

Menurut Robbins dan Judge (2008), budaya organisasi adalah sebuah sistem yang dianut oleh sebuah organisasi dan dilakukan bersama-sama oleh anggotanya dalam mencapai tujuan organisasi.

4.) *Budgetary Slack*

Budgetary slack atau senjangan anggaran didefinisikan oleh Dunk (1993) sebagai perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi terbaik perusahaan tersebut.

TABEL 3.1 OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Indikator	Skala	Item
X1 Asimetri Informasi Dunk (1993)	1. Informasi yang dimiliki bawahan dibandingkan atasan	Ordinal	1
	2. Hubungan <i>input-output</i> yang ada dalam operasi internal		2
	3. Kinerja potensial		3
	4. Teknis pekerjaan		4
	5. Mampu menilai dampak potensial		5
	6. Pencapaian bidang kegiatan		6
X2 Partisipasi Anggaran Triana (2012)	1. Keikutsertaan ketika anggaran disusun	Ordinal	1
	2. Kemampuan memberikan pendapat		2
	3. Frekuensi memberikan pendapat/usulan tentang anggaran kepada atasan		3
	4. Frekuensi atasan meminta pendapat ketika anggaran disusun		4
	5. Memiliki pengaruh terhadap anggaran final		5
	6. Kontribusi dalam penyusunan anggaran		6
X3 Budaya Organisasi Robbins dan Judge (2008)	1. Inovasi dan keberanian mengambil resiko	Ordinal	1
	2. Perhatian pada hal-hal rinci, orientasi hasil		3
	3. Orientasi orang		4
	4. Orientasi tim		5
	5. Keagresifan		7
	6. Stabilitas		8
Y <i>Budgetary Slack</i> Dunk (1993)	1. Produktivitas produksi tidak meningkat karena standar dalam anggaran yang kurang tepat	Ordinal	1
	2. Standar dalam anggaran mudah dicapai		2
	3. Tidak terdapatnya Batasan-batasan yang harus diperhatikan terutama Batasan yang ditetapkan untuk biaya		3
	4. Anggaran tidak menuntut hal khusus		4
	5. Anggaran tidak mendorong terjadinya efisiensi		5
	6. Target umum yang ditetapkan dalam anggaran mudah untuk dicapai		6

Sumber: Data diolah oleh penulis

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat sebagai populasi. Perusahaan yang menjadi populasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. OMRON MANUFACTURING OF INDONESIA
2. PT. MECOINDO ITRON
3. PT. SANWA ENGINEERING INDONESIA
4. PT. SANSYU PRECISION INDONESIA
5. PT. ASTOM INDONESIA
6. PT. INDOFOOD CBP
7. PT. KAYABA INDONESIA
8. PT. ASTRA HONDA MOTOR (AHM)
9. PT. ENKEI INDONESIA
10. PT. TRIMITRA SWADAYA (TMS)

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah *Staff, Supervisor, dan Manager* (Termasuk *Senior Division Manager, Division Manager, Department Manager, Section Manager*) yang terlibat dalam penyusunan anggaran baik umum ataupun divisi/departemen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti.

Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan tertulis kepada responden terkait asimetri informasi, partisipasi anggaran, budaya organisasi dan *budgetary slack*. Masing-masing variabel tersebut disiapkan dengan jumlah pertanyaan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Kuesioner disertai surat permohonan untuk menjadi responden, diberikan secara langsung dan online. Kuesioner tiap perusahaan diserahkan kepada setiap kepala / pemimpin departemen / unit pertanggungjawaban perusahaan tersebut.

F. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan untuk menjelaskan tentang karakteristik-karakteristik asimetri informasi, partisipasi anggaran, budaya organisasi, dan *budgetary slack*.

2. Verifikatif

Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel yang terlibat dalam penelitian dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). penggunaan metode SEM PLS dikarenakan model pengukuran dibentuk

oleh variabel yang memiliki indikator yang berbentuk reflektif. Model dalam SEM PLS meliputi *outer model* (model pengukuran) dan *inner model* (model struktural). Berikut penjelasan kedua model tersebut:

a. *Outer Model* (Model Pengukuran)

Perancangan model pengukuran dalam penelitian ini menggunakan model *second order*, faktor pertama yaitu dimensi, sedangkan faktor kedua yaitu variabel penelitian. Model pengukuran faktor kedua adalah model yang menghubungkan konstruk laten dengan variabel manifest. Konstruk laten terdiri dari Asimetri Informasi, Partisipasi Anggaran, Budaya Organisasi, dan *Budgetary Slack*. Sedangkan model pengukuran faktor pertama adalah model yang menghubungkan dimensi dan indikator.

b. *Inner Model* (Model Struktural)

Inner model yang sering disebut juga sebagai *inner relation structural model* dan *substantive theory* yaitu untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Pada penelitian ini model struktural untuk menguji hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

“*Budgetary slack* dipengaruhi oleh asimetri informasi, partisipasi anggaran, dan budaya organisasi.”

c. Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran)

1.) Pengukuran validitas dan reliabilitas masing-masing indikator digunakan nilai signifikan loading faktor yaitu jika

nilai loading faktor 0,5-0,6, maka indikator tersebut dianggap cukup untuk jumlah variabel laten 3 (tiga) sampai 7 (tujuh).

2.) Ukuran yang digunakan untuk membangun validitas konvergen pada tingkat konstruk adalah AVE (*Average Variance Extracted*). Indikator akan dipertahankan jika nilai AVE lebih besar dari 0,5.

3.) Nilai batas yang diterima untuk tingkat reliabilitas komposit adalah $\geq 0,7$, walaupun bukan merupakan standar absolut.

4.) Untuk menguji validitas diskriminan dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus bernilai 0,7.

d. Evaluasi *Inner Model* (Model Struktural)

Diukur dengan menggunakan *Q-Square predictive relevance*. *Q-Square* mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q-Square* kurang dari – (nol) memperlihatkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Rumus *Q-Square predictive relevance* adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (Q - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

3. Pengujian Hipotesis

Peneliti akan menggunakan pengujian hipotesis dengan perbandingan nilai *T-table* dan *T-statistic*. Jika *T-statistic* lebih tinggi dibandingkan *T-table*, berarti hipotesis terdukung atau diterima.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA